

MENGEDUKASI SISWA HIDAYATUL MUBTADI'IN MENGENAI PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN DARI SAMPAH

Triani Patra Pertiwi¹, Iin Idayanti², Mohammad Syaeful Rifaldi³, Abas Abdul Latif⁴, Yudi Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: iinidayanti123@gmail.com

Abstrak

Setiap kehidupan di muka bumi sering kali dihadapkan oleh pemberitaan mengenai lingkungan dan sampah, disebabkan karena banyak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan berupa banyaknya sampah yang dibuang tidak pada tempatnya yang dilakukan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab. Tujuan kegiatan sosialisasi dalam artikel ini yaitu mengedukasi peserta didik MI Hidayatul Mubtadi'in mengenai pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Untuk menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan kepada peserta didik, penulis mengambil langkah untuk melakukan suatu penyuluhan atau biasa dikenal dengan sosialisasi mengenai jenis sampah, proses daur ulang sampah serta akibat yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan/tidak pada tempatnya. Edukasi pentingnya menjaga lingkungan yang dilakukan di MI diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian para peserta didik sejak dini.

Kata kunci : Edukasi, Pemilahan Sampah, Lingkungan

Abstract:

Everywhere on earth there is often news about the environment and waste, because there is a lot of environmental damage in the form of a lot of rubbish being thrown away inappropriately by irresponsible humans. The aim of the outreach activities in this article is to educate MI Hidayatul Mubtadi'in students about the importance of protecting the environment from waste. To raise awareness of the environment among students, the author took steps to conduct outreach or what is commonly known as socialization regarding types of waste, the process of recycling waste and the consequences that will occur if you throw rubbish carelessly/out of place. It is hoped that education on the importance of protecting the environment carried out at MI can increase students' awareness and concern from an early age.

Keyword : Education, Waste Sorting, Environment

1. PENDAHULUAN

Setiap kehidupan di muka bumi sering dihadapkan oleh pemberitaan mengenai lingkungan dan sampah, disebabkan karena banyak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan berupa banyaknya sampah yang dibuang tidak pada tempatnya yang dilakukan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab. Sampah yang berasal dari aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, baik itu sampah domestik rumah tangga maupun sampah pabrik. Sampah ini dapat menyebabkan berbagai dampak apabila salahnya dalam mengelola sampah. Salah satu dampak negatif dari adanya sampah yang menumpuk yaitu banjir, pemanasan global, menyebabkan polusi, menimbulkan penyakit, dan

pencemaran lingkungan (Sulistyanto et al., 2020)¹. Menurut Saptani et al., (2019) selain dapat mengganggu keindahan masalah sampah juga dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit yang mengganggu kehidupan ekosistem di dalamnya. Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang (Rifiana Febriyanti et al., 2023)².

Sampah dikelompokkan menjadi sampah basah (organik) dan sampah kering (non organik). Sampah organik berasal dari pembusukan tumbuhan dan benda hidup yang dapat terurai oleh mikroorganisme. Salah satu manfaat sampah organik yaitu sebagai pupuk kompos dan biogas. Eco-enzim adalah cairan multifungsi yang berasal dari hasil pembusukan kotoran atau sampah basah, gula, dan air (Sujarta & Simonapendi, 2021)³. Menurut Putra & Ariesmayana (2020) biokonversi merupakan fermentasi sampah organik yang menyertakan makhluk hidup dalam prosesnya. Pengolahan sampah organik dalam keadaan anaerob dapat menimbulkan bau tak sedap⁴. Semakin tingginya protein yang terkandung dalam sampah, baunya pun akan semakin menyengat (Ponisri et al., 2019)⁵.

Sampah non organik merupakan sampah yang sulit terurai, maka untuk pengolahan sampah non organik ini memerlukan pengolahan sampah dengan bijak. Sampah organik meliputi botol plastik dan kaca, berbagai jenis kain bekas yang memiliki harga jual yang cukup tinggi dengan cara mendaur ulangnya kembali (Dewi & Pradhana, 2022)⁶. Salahnya pengolahan sampah non organik dapat menyebabkan dampak yang buruk, diantaranya yaitu dapat menyebabkan kerusakan tanah, serta dapat mempengaruhi kesuburan tanah jika sampah yang berasal dari pembuangan

¹ Sulistyanto, Hernawan, et al. "Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar." *Buletin KKN Pendidikan* 1.2 (2020): 42-49.

² Febriyanti, Rifiana, Nur Vita Amelia Rahayu, and Wunimas Daya Pitaloka. "Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang." *Buletin KKN Pendidikan* 5.1 (2023).

³ Sujarta, Puguh, and Maria Ludia Simonapendi. "Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Konsep Eco-Enzym." *Jurnal Pengabdian Papua* 5.1 (2021): 34-39.

⁴ Putra, Yongki, and Ade Ariesmayana. "Efektifitas penguraian sampah organik menggunakan Maggot (BSF) di pasar Rau Trade Center." *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)* 3.1 (2020): 11-24.

⁵ Ponisri, Ponisri, Muhammad Ikhzan Syam, and Panji Reza Susena. "Penanggulangan Dan Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 1.1 (2019): 13-20.

⁶ Dewi, Ni Putu Mega Yunita Kristina, and I. Putu Dharmawan Pradhana. "Pengelolaan sampah anorganik menjadi nilai rupiah pada generasi muda di Desa Jungutbatu." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6.1 (2022): 251-257.

rumah tangga dibuang secara sembarangan, selain itu sampah non organik juga dapat menyebabkan tanah longsor dan banjir (Nindya *et al.*, 2022)⁷.

Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, perlu adanya pemilahan sampah dengan tepat. Pemilahan sampah adalah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tidak membuang sampah sembarangan (Lestari *et al.*, 2020)⁸. Dampak dari adanya membuang sampah sembarangan yaitu banjir (Rahmatika & Wahyudi, 2020)⁹

Pemilahan sampah juga tentunya berlaku juga di dalam lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan merupakan perspektif yang tepat dalam menerapkan nilai peduli lingkungan sejak dini kepada peserta didik. Pembekalan pengetahuan terhadap lingkungan sangat diperlukan agar peserta didik sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap lestari (Ratih *et al.*, 2020)¹⁰. Para pendidik khususnya seorang guru sangat berperan penting dalam mengajarkan pengetahuan mengenai menjaga lingkungan khususnya dari sampah. Pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dengan aksi nyata yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh sekolah. Menurut Yuwana & Adlan (2021) bahaya sampah dapat diatasi dengan cara menumbuhkan rasa kesadaran warga sekolah terhadap perlunya membuang sampah pada tempatnya, serta edukasi tentang cara pemilahan sampah yang benar¹¹.

Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekolah, terutama sampah plastik. Berikut merupakan beberapa strategi yang dapat diterapkan yaitu 1) pengelolaan sampah 3R mengurangi pemakaian kembali dan daur ulang sampah, 2) peserta didik diwajibkan untuk membawa botol minum (tumbler) sendiri dari rumah, 3) menyediakan galon pengisian air didalam kelas, 4) sebisa mungkin menghindari makanan dengan

⁷ Nindya, Sherly, *et al.* "Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa rejas tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2022): 352-357.

⁸ Qurrotaini, Lativa, *et al.* "Sosialisasi Reduce, Reuse, Recycle (3R) Berbasis Lingkungan Masyarakat Di Tengah Pandemi Melalui Media Sosial." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1.1 (2021): 25-30.

⁹ Febriyanti, Rifiana, Nur Vita Amelia Rahayu, and Wunimas Daya Pitaloka. "Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang." *Buletin KKN Pendidikan* 5.1 (2023).

¹⁰ Syofyan, Harlinda. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*. Deepublish, 2023.

¹¹ Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Mohammad Fuad Alfin Sayuti Adlan. "Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso." *FORDICATE* 1.1 (2021): 61-69.

bungkus plastik, 5) membuat TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di sekolah (Baroah & Qonita, 2020). Seiras dengan pendapat Susanti et al.(2022) bahwa kegiatan 3R yaitu (Recycling, Reduce, dan Reuse) dalam pengolahan sampah yang telah diterapkan masyarakat seperti, pemilahan sampah basah sebagai kompos sampah kering yang bisa di daur ulang dapat dijual kembali (Dewi & Kusnita, 2023)¹².

Dengan hal tersebut, untuk menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan kepada peserta didik, penulis mengambil langkah untuk melakukan suatu penyuluhan atau biasa dikenal dengan sosialisasi mengenai jenis sampah, proses daur ulang sampah serta akibat yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan/ tidak pada tempatnya. Kegiatan ini melibatkan generasi muda yaitu Siswa/I MI Hidayatul Mubtadi'in kelas 6. Permasalahan mengenai sampah ini, merupakan suatu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh seluruh negara, baik itu negara-negara berkembang maupun negara-negara maju, termasuk Indonesia. Mengedukasi peserta didik mengenai penjagaan lingkungan sekolah khususnya dari sampah ini sangatlah penting. Selain bisa membuat sekolah nyaman dan indah dipandang, menjaga lingkungan dari sampah juga berpengaruh kepada pembelajaran didalam kelas. Selain itu juga, dapat dilakukan dengan cara melatih kreativitas peserta didik menggunakan bahan bahan yang berasal dari sampah yang dapat di daur ulang, contohnya seperti membuat pot dengan media botol bekas atau tempat spidol dengan media sedotan plastik.

Merujuk pada program edukasi peserta didik MI Hidayatul Mubtadi'in mengenai pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Diharapkan peserta didik dapat mengetahui berbagai macam jenis sampah dan proses pendaur ulang sampah serta mengetahui akibat dari membuang sampah sembarangan/tidak pada tempatnya. Melalui kegiatan sosialisasi di MI Hidayatul Mubtadi'in, penulis tertarik untuk mengedukasikan mengenai pengenalan sampah sebagai salah satu alternative yang diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai masalah lingkungan. Setelah melihat langsung ke lokasi MI Hidayatul Mubtadi'in terdapat permasalahan seperti banyaknya anak yang masih belum bisa atau belum mampu untuk memilah, mengelola, dan memanfaatkan sampah menjadi hal yang berguna. Dengan demikian penulis membuat suatu kegiatan "Edukasi Siswa MI Hidayatul Mubtadi'in mengenai pentingnya menjaga

¹² Dewi, Luh Willa Yasmira, and Kadek Linda Kusnita. "Edukasi Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini di SDN 1 WONGAYA GEDE." *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 4.1 (2023): 166-170.

lingkungan dari sampah”. Tujuan kegiatan sosialisasi ini yaitu mengedukasi peserta didik MI Hidayatul Mubtadi’in mengenai jenis-jenis sampah, pengolahan sampah, dan dampak dari sampah.

2. METODE

Pelaksanaan program edukasi dilakukan dalam beberapa tahapan yang diawali dengan survei MI Hidayatul Mubtadi’in yang terdapat di Desa Pegagan Kidul. Survei ini ditujukan untuk mengetahui jumlah siswa yang menjadi sasaran edukasi. Pendataan jumlah peserta didik ini dilakukan agar perencanaan kegiatan sosialisasi dapat berjalan sesuai target yang telah ditentukan. Dengan harapan agar peserta didik mampu membuang sampah sesuai dengan jenisnya dengan tidak mencampurkan sampah organik dan sampah non organik dalam satu tempat sampah.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Dalam memaksimalkan target sasaran edukasi maka pelaksanaan edukasi dilakukan kepada siswa kelas 6 MI Hidayatul Mubtadi’in. Memilih kelas 6 sebagai sasaran edukasi dikarenakan peserta didik kelas 6 dapat dengan cepat menangkap materi yang akan di edukasi dengan pikiran kritis mereka. Besar harapan kegiatan edukasi ini dapat menjadikan peserta didik sebagai agen perubahan sejak dini terhadap orang-orang disekitarnya. Perubahan dari ruang lingkup keluarga, teman sebaya dan lingkungan peserta didik itu sendiri, dimana terbentuk suatu kesadaran dalam menjaga lingkungan khususnya dari sampah.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan (Rundown)

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan
-----	-------------	----------

	Dari	Sampai	
1.	09.00	09.10	Perjalanan Menuju MI Hidayatul Mubtadi'in
2.	09.10	09.20	Persiapan
3.	09.20	09.25	Pengenalan
4.	09.25	09.50	Penyampaian Materi
5.	09.50	10.00	QNA
6.	10.00	10.20	Menonton Video
7.	10.20	10.25	Penutup
8.	10.25	10.35	Kegiatan Selesai dan Pulang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 dengan bertempat di MI Hidayatul Mubtadi'in. Pada pelaksanaan edukasi pentingnya menjaga lingkungan dari sampah ini dilakukan dengan cara presentasi. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis sampah, dampak dari sampah terhadap lingkungan, cara mengelola sampah yang benar dan ramah lingkungan, dan peran dalam mengelola sampah. Ditekankan kembali mengenai sebuah persepsi bahwa sampah bukanlah suatu hal yang harus dihindari dimana bila menganggap sampah adalah hal yang harus dihindari dapat menjadikan rasa kepedulian dan kesadaran untuk mengolahnya. Oleh karena itu, dengan adanya sampah ini dapat menimbulkan sebuah potensi dimana dengan diberi sentuhan ide dan kreativitas dari para peserta didik dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai. Pemberian edukasi dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan dari sampah kepada peserta didik MI Hidayatul Mubtadi'in untuk mempermudah dalam mengelola sampah berikutnya.



Gambar 2. Observasi Peserta Didik



Gambar 3. Penyampaian Materi Observasi



Gambar 4. Sesi Q&A bersama Peserta Didik

Hasil yang diperoleh yaitu peserta didik memahami dan mampu membedakan sampah sesuai dengan jenisnya, dampak sampah terhadap lingkungan, cara pengolahan sampah yang baik, dan peran peserta didik dalam mengelola sampah. Diakhir kegiatan dilakukan foto bersama seluruh peserta didik kelas 6 MI Hidayatul Mubtadi,in.

4. KESIMPULAN

Edukasi pentingnya menjaga lingkungan dari sampah yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadi'in diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian para peserta didik sejak dini bahwa lingkungan yang mereka tempati sudah tercemar akibat kurangnya penanganan sampah. Hasil dari kegiatan edukasi ini cukup baik yaitu dengan mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik MI Hidayatul Mubtadi'in diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan sampah khususnya disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh Willa Yasmira, and Kadek Linda Kusnita. "Edukasi Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini di SDN 1 WONGAYA GEDE." *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 4.1 (2023): 166-170.
- Dewi, L. W. Y., & Kusnita, K. L. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Sejak Dini di SDN 1 WONGAYA GEDE. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 166–170. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.189>
- Dewi, Ni Putu Mega Yunita Kristina, and I. Putu Dharmawan Pradhana. "Pengelolaan sampah anorganik menjadi nilai rupiah pada generasi muda di Desa Jungutbatu." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6.1 (2022): 251-257.
- Febriyanti, Rifiana, Nur Vita Amelia Rahayu, and Wunimas Daya Pitaloka. "Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang." *Buletin KKN Pendidikan* 5.1 (2023).
- Nindya, Sherly, et al. "Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa reja tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2022): 352-357.
- Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang Rifiana Febriyanti, E. S., Vita Amelia Rahayu, N., Daya Pitaloka, W., Yakob, A., Samsuri, M., & Artikel, H. (2023). INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Universitas Muhammadiyah Madiun*, 5(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Ponisri, Ponisri, Muhammad Ikhzan Syam, and Panji Reza Susena. "Penanggulangan Dan Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 1.1 (2019): 13-20.
- Putra, Yongki, and Ade Ariesmayana. "Efektifitas penguraian sampah organik menggunakan Maggot (BSF) di pasar Rau Trade Center." *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)* 3.1 (2020): 11-24
- Qurrotaini, Lativa, et al. "Sosialisasi Reduce, Reuse, Recycle (3R) Berbasis Lingkungan Masyarakat Di Tengah Pandemi Melalui Media Sosial." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1.1 (2021): 25-30.
- Sujarta, Puguh, and Maria Ludia Simonapendi. "Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Konsep Eco-Enzym." *Jurnal Pengabdian Papua* 5.1 (2021): 34-39.
- Sulistiyanto, Hernawan, et al. "Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar." *Buletin KKN Pendidikan* 1.2 (2020): 42-49.
- Syofyan, Harlinda. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*. Deepublish, 2023.

Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Mohammad Fuad Alfin Sayuti Adlan. "Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso." *FORDICATE* 1.1 (2021): 61-69.